

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENDUKUNG**  
**PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)**  
**DI KABUPATEN LANGKAT**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh**

**MUHAMMAD RIFQI HARAHAHAP**  
**NIRM. 01.01.18.021**

**Sebagai salah satu syaratMemperoleh Gelar**  
**Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**  
**JURUSAN PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.  
**Nama** : Muhammad Rifqi Harahap  
**NIRM** : 01.01.18.021  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Mahmudah, S.P., M.P.  
NIP. 19791010 201403 2 002

Pembimbing II



Lomo Hutabalian, S.P., M.Si  
NIP. 19716408 199903 1 013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktor Polibagtan Medan



Ir. Yuliana Karsini, M.Si  
NIP. 19650708 199602 2 001

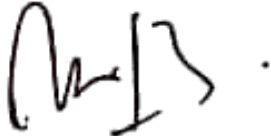
Tanggal Lulus : 1 Agustus 2022

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.  
**Nama** : Muhammad Rifqi Harahap  
**NIRM** : 01.01.18.021  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

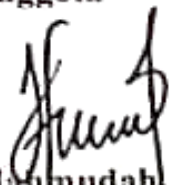
**Tim Penguji,**

**Ketua**



**Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc.**  
**NIP. 19720207 200312 2 001**

**Anggota**



**Mahmudah, SP, M.P.**  
**NIP. 19791010 201403 2 002**

**Anggota**



**Firman RL. Silalahi, STP, M.Si**  
**NIP. 19731230 200312 1 001**

**Tanggal Ujian: 1 Agustus 2022**

## ABSTRAK

Muhammad Rifqi Harahap Nirm 01.01.18.021. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengetahui tingkat peran penyuluh pertanian dan yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam mendukung program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Langkat pada bulan Juli 2022. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan, wawancara dan angket yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan skala Likert dan uji Z hipotesis satu arah. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh pertanian dalam mendukung Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kabupaten Langkat termasuk dalam kategori tinggi yaitu 74,7%. Selanjutnya uji Z hipotesis satu arah menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai motivator lebih tinggi, dengan nilai Zhitung 0.5527 dan Ztabel 3,91. Uji Zhitung menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap peran penyuluh pertanian dalam mendukung program (KUR) adalah Edukator (0,4004), Inovator (0,4375), Fasilitator (0,4967), dan Motivator (0,5527).

Kata Kunci : *Peran Penyuluh Pertanian, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Uji Z Test Satu Arah*

## **ABSTRACT**

Muhammad Rifqi Harahap Nirm 01.01.18.021. *The purpose of this study is to determine the level of the role of agricultural extension and the influence of the role of agricultural extension in supporting People's Business Credit (KUR) program. This research was conducted in Langkat Regency July 2022. The data collection methods used observation, interview, and questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis method used Likert scale and one-way hypothesis z test. The results of the study show that the level of the role of agricultural extension in supporting People's Business Credit (KUR) in Langkat Regency is high category, namely 74.7%. The one-way hypothesis Z test shows that the role of the instructor as a motivator is higher, with a Zcount of 0.5527 and a Ztable of 3.91. and Zcount shows that the factors that have a effect on the role of agricultural extension in supporting the KUR program includes education (0,4004), innovation (0,4375), facilitation (0,4967), and motivation (0,5527).*

*Keywords: role of agricultural extension, People's Business Credit (KUR). Uji Z Test One Way*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat Rahmat dan karunia-nya, dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Tugas Akhir (TA) ini berjudul “**Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara**”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
2. Tience E. Pakpahan, SP., M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pertanian
3. Mahmudah, SP., M.P. selaku Pembimbing I
4. Lomo Hutabalian, SP., M.Si. Selaku Pembimbing II
5. Panitia Pelaksana TA.
6. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian TA ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir (TA) ini sehingga bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Penyuluh .....	5
2.1.2 Peran Penyuluh .....	6
2.1.2.1 Edukator .....	7
2.1.2.2 Inovator .....	8
2.1.2.3 Fasilitator .....	8
2.1.2.4 Motivator .....	9
2.1.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	9
2.1.4 Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pikir.....	14
2.4 Hipotesis .....	15
III. METODOLOGI .....	16
3.1 Waktu dan Tempat .....	16
3.2 Metode Pengkajian .....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sample .....	17
3.4.1 Populasi .....	17
3.4.2 Sampel .....	18
3.5 Teknik Analisis Data .....	19
3.5.1 Instrumen.....	19
3.5.2 Uji Validitas .....	19
3.5.3 Uji Reabilitas.....	20
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	21
3.6.1 Uji Normalitas .....	21
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	23

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	23
3.7 Analisis Tingkat Efektivitas Peran Penyuluh Dalam Mendukung Program KUR .....	23
3.8 Batas Operasional .....	25
3.9 Kisi-kisi Instrumen .....	26
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN .....	27
4.1 Kondisi Geografis.....	27
4.2 Data Penduduk Kabupaten Langkat .....	28
4.3 Kelembagaan .....	29
4.3.1 Data BPP Kabupaten Langkat.....	29
4.3.2 Jumlah Bank Di Kabupaten Langkat .....	30
4.4 Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian Kabupaten Langkat .....	30
4.4.1 Gapoktan dan Poktan .....	30
4.4.2 Tanaman Potensial Di Kabupaten Langkat .....	31
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian .....	32
5.1.1 Karakteristik Responden .....	32
5.1.2 Umur Responden .....	32
5.1.3 Jenis Kelamin .....	33
5.1.4 Tingkat Pendidikan .....	33
5.1.5 Status Kepegawaian .....	33
5.1.6 Pengalaman Kerja .....	34
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	34
5.2.1 Deskripsi Variabel Edukator (X1).....	35
5.2.2 Deskripsi Variabel Inovator (X2).....	36
5.2.3 Deskripsi Variabel Fasilitator (X3) .....	37
5.2.4 Deskripsi Variabel Motivator (X4) .....	37
5.3 Mengkaji Tingkat Efektivitas Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program KUR .....	38
5.4 Analisis Masing-masing perbandingan Tingkat Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program KUR di Kabupaten Langkat.....	39
VI. KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI .....	44
6.1 Kesimpulan.....	44
6.2 Saran .....	44
6.3 Implikasi .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	13
2	Penyuluh Pertanian di Kabupaten Langkat .....	18
3	Perwakilan Sampel .....	20
4	Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dalam Mendukung Program KUR .....	21
5	Hasil Uji Reliabilitas Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program KUR.....	22
6	Hasil Uji Multikolinearitas Peran Penyuluh Mendukung Program KUR .....	23
7	Kisi-kisi Instrumen .....	26
8	Data Penduduk Kabupaten Langkat .....	28
9	Data BPP Kabupaten Langkat .....	29
10	Jumlah Bank Di Kabupaten Langkat.....	30
11	Luas lahan komoditi (Ha) kabupaten langkat.....	31
12	Umur Responden .....	32
13	Jenis Kelamin Responden.....	33
14	Tingkat Pendidikan Responden .....	33
15	Status Kepegawaian.....	34
16	Pengalaman Kerja.....	34
17	Distribusi Peran Penyuluh Sebagai Edukator.....	35
18	Distribusi Peran Penyuluh Sebagai Inovator.....	36
19	Distribusi Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator .....	37
20	Distribusi Peran Penyuluh Sebagai Motivator .....	37
21	Analisa Tingkat Efektivitas Peran Penyuluh Pertanian dalam Mendukung Program KUR.....	39
22	Analisis Peran-peran Penyuluh Pertanian dalam Mendukung Program KUR.....	40
23	Matriks Rancangan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Langkat .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Pikir.....	13
2	Grafik Uji Normal P-Plot.....	21
3	Scatterplot .....	23
4	Garis Kontinum tingkat peran penyuluh dalam pengembangan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	24
5	Peta Kabupaten Langkat .....	27
6	Garis Kontinum Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program KUR.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner Pengkajian Tugas Akhir .....	53
2	Karakteristik Responden.....	57
3	Rekap Data Kuesioner Responden .....	59

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang banyak dan beragam, menjadikan pertanian sebagai salah satu sektor paling strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Namun, sektor pertanian dari zaman penjajahan hingga saat ini belum sepenuhnya mengalami kemajuan. Hal ini terbukti masih banyaknya bahan pangan yang diimpor dari negara lain, dan masih rendahnya nilai tukar komoditas pertanian yang berdampak pada rendahnya pendapatan petani. Petani yang pada umumnya mengolah pertanian di pedesaan belum mengalami kesejahteraan, dapat dilihat dari angka kemiskinan di pedesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kemiskinan di pedesaan mencapai 14,21 persen, sedangkan di perkotaan 8,29 persen (BPS, 2015).

Penyuluhan pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan produksi pertanian di Indonesia. Perkembangan penyuluhan pertanian mengalami pasang surut yang dinamis dengan waktu dan berperan penting dalam pembangunan pertanian yang merupakan bagian dari pembangunan nasional dan merupakan proses transformasi dari pertanian tradisional menjadi pertanian tangguh yang mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal, mampu menyesuaikan diri dan struktur produksinya terhadap perubahan sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan petani dan keluarganya sebagai hasil dari pengajaran dan proses belajar. Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku petani dengan pendidikan non formal sehingga petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai motivator, edukator, dinamisator, organisator, komunikator, maupun sebagai penasihat petani (Jarmie,2000).

Penyuluhan sebagai proses pemberdayaan masyarakat, merupakan proses pemandirian masyarakat. Pemandirian bukanlah menggurui, dan juga bukan bersifat karitatif, melainkan mensyaratkan tumbuh dan berkembangnya partisipasi atau peran serta secara aktif dari semua pihak yang akan menerima manfaat penyuluhan, terutama masyarakat petani sendiri (Mardikanto, 2009).

Kredit usaha rakyat merupakan salah satu bentuk kredit yang berlaku di bidang pertanian sebagai pengganti kredit Bimas, dimana kredit ini diberikan secara tunai kepada petani yang benar-benar membutuhkan dan harus digunakan untuk meningkatkan produktivitas pertaniannya, dalam rangka melaksanakan program peningkatan pendapatan. produksi tanaman pangan melalui intensifikasi. Pemerintah menyediakan orang-orang dalam pertanian adalah struktur yang dapat membantu petani dalam hal permodalan. Struktur kredit pertanian ini seharusnya membantu petani untuk lebih melakukan kegiatan produksi pertanian untuk memperoleh peningkatan jumlah petani.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi. KUR disalurkan melalui bank eksekutif kepada UKM dan Koperasi (UMKMK) yang layak tetapi belum bankable. mereka tidak memenuhi persyaratan kredit bank, misalnya dalam hal agunan. KUR merupakan salah satu bentuk pinjaman bagi UMKM. Pelaksanaannya harus dipantau karena setiap pemberian pinjaman tidak terlepas dari risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko yang timbul karena adanya ketidakpastian atau ketidakpatuhan terhadap kewajiban mitra dagang (*counterparty*) (Ghozali, 2007).

Penyaluran KUR sepanjang 2008 sampai 2019 menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Realisasi penyalurannya secara rata-rata naik 42,9% per tahun, sedangkan untuk debitur penerima program menunjukkan peningkatan rata-rata 31,37% per tahun. Perkembangan ini menunjukkan keseriusan bank pelaksana KUR dan pemerintah untuk mensukseskan program ini (Aristanto et al. 2020).

Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang menerima program KUR. Ada 23 BPP yang menjadi fokus dari program tersebut. Banyaknya program-program Kementerian Pertanian yang sebelumnya menimbulkan banyak peran disetiap penyuluh terhadap program KUR ini. Sehingga perlunya diketahui apa saja peran penyuluh di Kabupaten Langkat terhadap program tersebut serta hal-hal apa saja yang membuat penyuluh tetap ikut terlibat dalam program tersebut.

Dari uraian di atas, menimbulkan minat dan ketertarikan penulis untuk mengkaji “**Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara**”. Peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana peran penyuluh pertanian dalam program KUR dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi penyuluh pertanian dalam program KUR.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efektivitas peran penyuluh pertanian dalam mendukung program (KUR) di Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana peran penyuluh pertanian dengan mendukung Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kabupaten Langkat?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari pengkajian ini adalah antara lain :

1. Mengkaji efektivitas tingkat peran penyuluh pertanian dalam mendukung program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kabupaten Langkat.
2. Mengkaji peran-peran yang digunakan penyuluh pertanian dalam mendukung program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kabupaten Langkat.

### **1.4 Kegunaan**

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah antara lain :

1. Bagi penulis, pengkajian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr. P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penyelenggara penyuluhan untuk mengambil keputusan tentang peran penyuluh pertanian dalam program KUR di Kabupaten Langkat.